

## RINGKASAN

**Manajemen Persediaan Bahan Baku Susu Segar pada CV Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang**, oleh Eva Aulina Wardani, NIM D41191904, Tahun 2022, 59 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP., M.P (Dosen Pembimbing).

Peternakan merupakan salah satu subsektor dari pertanian yang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Subsektor peternakan khususnya peternakan sapi perah memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan pangan bergizi yaitu susu segar bagi masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2021, produksi susu segar nasional mencapai 962,7 ribu ton. Jumlah ini naik sebesar 1,67% dari tahun sebelumnya yang mencapai 946,9 ribu ton. Meskipun produksi susu segar mengalami kenaikan, namun jumlah tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan susu segar di Indonesia. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menyatakan bahwa kebutuhan susu nasional baru sekitar 22,7% dan sisanya masih dipenuhi dari impor.

CV Milkindo Berka Abadi merupakan sektor usaha yang bergerak dibidang peternakan, industri pengolahan susu, dan agrowisata edukasi yang berdiri sejak tahun 1984. Usaha ini berlokasi di Desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Produk yang dihasilkan berupa susu segar dan susu pasteurisasi yang memiliki merek dagang dikenal dengan nama Fanda. CV Milkindo Berka Abadi mampu memproduksi produk susu segar dengan rata-rata perhari sebanyak 120 liter yang dikemas dengan menggunakan kemasan plastik berukuran kurang lebih 500 ml. Sementara itu, untuk produk susu pasteurisasi rata-rata perhari masak sebanyak 440 liter kemudian produk dikemas dalam kemasan botol berukuran 200 ml dan 500 ml serta dikemas dengan kemasan cup berukuran 150 ml.

Kegiatan produksi susu dilakukan terus menerus setiap hari sehingga membutuhkan suatu manajemen persediaan yang baik sebagai penyokongnya. Bahan baku menjadi faktor utama yang sangat penting bagi keberlangsungan proses produksi dan operasional suatu perusahaan. Ketersediaan bahan baku harus

mampu memenuhi kebutuhan produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Pada CV Milkindo Berka Abadi bahan baku berupa susu segar berasal dari peternakan internal dan kelompok peternak sapi perah.

Persediaan bahan baku pada CV Milkindo Berka Abadi mengalami kendala terkait dengan kekurangan bahan baku susu segar. Faktor-faktor yang menyebabkan kekurangan bahan baku susu segar yaitu pekerja yang kurang berhati-hati yang disebabkan karena pekerja yang kurang fokus, kesalahan pekerja ketika penyimpanan bahan baku susu segar, kesalahan *planning* ketika produksi yang disebabkan karena kesalahan penghitungan stok produk jadi, adanya kasus PMK dan permintaan produk susu meningkat yang dipengaruhi oleh jumlah pengunjung wisata. Berdasarkan kendala tersebut maka alternatif solusi yang dapat diberikan yaitu dengan melakukan pelatihan terhadap pekerja, menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) penyimpanan susu segar, meningkatkan produktivitas sapi perah, menambah jumlah supplier susu segar, dan melakukan *inventory planning*.

Penerapan manajemen persediaan bahan baku susu segar pada CV Milkindo Berka Abadi perlu ditingkatkan kembali. Hal ini dikarenakan ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap kegiatan produksi. Tersedianya bahan baku yang cukup memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan produksinya dengan lancar dan sesuai dengan rencana tanpa khawatir adanya kekurangan bahan baku.